

# **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.)**

**Grahita Widya Chandrarien**

**Program Studi Administrasi Bisnis**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya**

## ***ABSTRACT***

Along with the rapid development of technology, various companies are increasingly encouraged to increase the competitiveness of the company in order to survive the world of intense competition. The increase in profit of an effort made by each company in a period is the purpose of a company. With the profit is very helpful for the company in the company's operational activities as a tool to maintain the company's survival. With profit is very helpful for the company in the company's operational activities as a tool to maintain the survival of a company. In general, the company's goal is to earn a profit so that the company can continue to operate and can continue to develop the company to be larger in maintaining its existence in the tight competition in the era and technology that millennials like today. The company's profit level can pay attention to the company's financial performance in order to know its growth in a certain period of time, either increased or decreased profit. Financial performance is an activity to assess the financial condition and performance of the company, analysts need several benchmarks used are ratios and indices that connect two financial data to each other. This research aims to determine the effect of financial performance on profit growth in PT. Ultrajaya Milk Industry. The type of research used is quantitative research with a causal associative approach. The data analyzed in the form of balance sheet financial statements and income statements during the period 2018, 2019, 2020. The results showed that financial performance fluctuated every year and fluctuating profit growth rate also every year was due to sales results not proportional to the total assets received.

**Keywords** : Financial performance, Profit growth

---

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan berkembangnya teknologi yg semakin pesat, berbagai macam perusahaan semakin terdorong untuk menaikkan daya saing perusahaan supaya bertahan dari dunia persaingan yang ketat. Perusahaan yang tidak bisa bersaing akan tersingkir dari kompetisi, maka dari itu perusahaan wajib lebih unggul dibanding dengan para pesaing mereka dalam mengelola perusahaan. Peningkatan laba suatu usaha yang dilakukan setiap perusahaan pada suatu periode merupakan tujuan dari suatu perusahaan. Dengan adanya laba sangat membantu perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki suatu tujuan yaitu memperoleh laba yang besar atau profit oriented, PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk adalah salah satu organisasi yang bisnis utamanya adalah sebagai produsen penyegaran utama di Indonesia. Pada awal mulanya, perusahaan ini merupakan industri keluarga sederhana yang dimulai pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat. Banyak perusahaan yg memproduksi barang sejenis dengan merk yang berbeda-beda sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Keadaan persaingan perusahaan yang semakin berkembang menurut perusahaan untuk menjadi lebih baik lagi dan menyebabkan tujuan perusahaan tidak sulit untuk dicapai. Secara umum, tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba agar perusahaan dapat terus beroperasi dan dapat terus mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar dalam mempertahankan eksistensinya di persaingan yang ketat pada jaman dan teknologi yang milenial seperti sekarang ini. Tingkat profit perusahaan dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengetahui pertumbuhannya dalam jangka waktu tertentu, baik mengalami kenaikan atau penurunan laba.

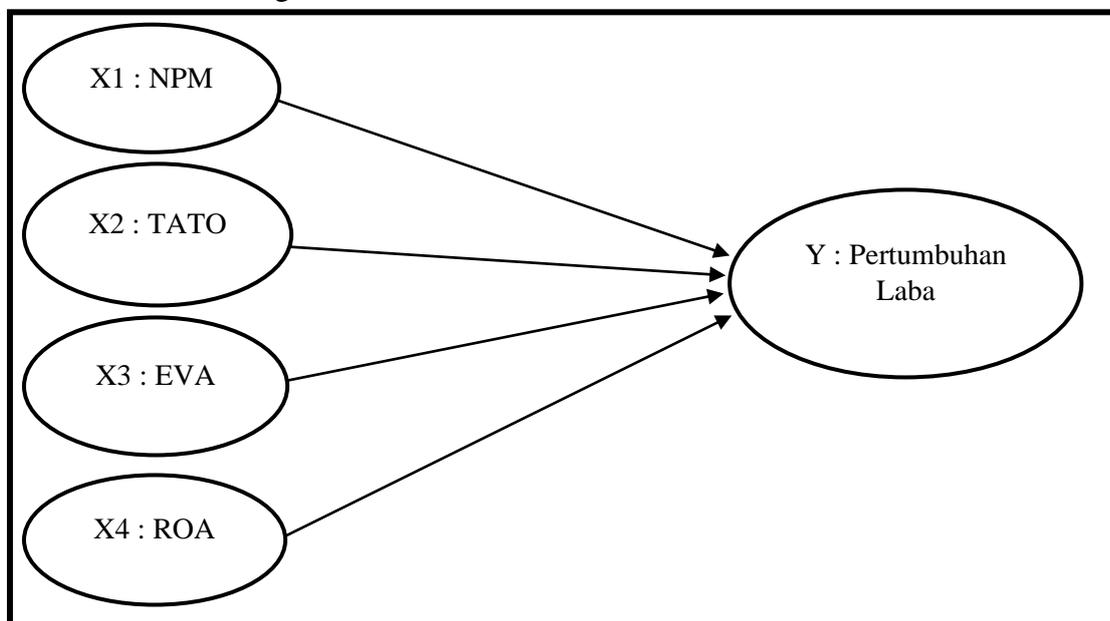
Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk**”.

## **KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran yg menggambarkan hubungan variabel independen, dalam hal ini adalah Net Profit Margin (X1), Total Asset Turnover (X2), Economic Value Added (X3), Return on Asset (X4) terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba (Y).

**Gambar 2.1** Kerangka Dasar Pemikiran



*Sumber : dikembangkan untuk penelitian ini, 2021*

## **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yg akan di kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Net Profit Margin ( NPM ) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Total Asset Turnover ( TATO ) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Economic Value Added ( EVA ) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Return on Asset ( ROA ) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Umar (2005) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Kuncoro (2003) menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian menurut pendapat saya populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu obyek. Untuk menentukan ukuran sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Dengan demikian sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diterbitkan pada tahun 2018-2020.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Bila dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan studi pustaka dan penelusuran data online (internet searching). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka  
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan

b. Penelusuran Data Online (*Internet Searching*)

*Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu file/data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching*, *browsing*, *surfing* ataupun *downloading*.

### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:245) dalam penelitian kuantitatif, analisis data telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Tujuan analisis data adalah membuat data ke dalam bentuk yang sederhana agar mudah dibaca dan dipahami sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian yang diteliti.

Adapun teknik analisis data yg digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk periode 2018-2020.
2. Mengelola data atau mengelompokkan data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
3. Menyusun laporan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba periode 2018-2020.
4. Melakukan analisis laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk dengan menggunakan analisis kinerja keuangan :
  - a. *Net Profit Margin*  
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}} \times 100\%$$
  - b. *Total Asset Turnover*  
$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$
  - c. *Economic Value Added*  
$$\text{Economic Value Added} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$
  - d. *Return on Asset*  
$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$
5. Melakukan analisis kinerja keuangan (net profit margin, total asset turnover, economic value added, dan return on asset) dan pertumbuhan laba.
6. Menyusun proyeksi laporan keuangan.
7. Melakukan analisis kinerja keuangan dan pertumbuhan laba pada proyeksi laporan keuangan.
8. Melakukan analisis rasio pada proyeksi laporan keuangan.

### ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. tahun 2018-2020, dapat dilakukan perhitungan sesuai dengan indikator kinerja keuangan yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Economic Value Added (EVA)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Pertumbuhan Laba* seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Perhitungan Indikator Net Profit Margin (*NPM*)

Unsur-unsur NPM	2018	2019	2020
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp. 701.607	Rp. 1.035.865 Rp. 6.241.419	Rp. 1.109.666 Rp. 5.967.362
Pendapatan Penjualan Bersih	Rp. 5.472.882	17%	19%
<i>Net Profit Margin</i>	13%		

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh Penulis

Berdasarkan tabel di atas melalui perhitungan dengan indikator *Net Profit Margin (NPM)* diketahui mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya pada periode 2018-2020. Pada tahun 2018-2019 NPM mengalami peningkatan sebesar 4% dan pada tahun 2019-2020 juga mengalami peningkatan sebesar 2%.

Tabel 4.2

Perhitungan Indikator Total Asset Turnover (*TATO*)

Unsur-Unsur TATO	2018	2019	2020
Penjualan	Rp. 5.472.882	Rp. 6.241.419	Rp. 5.967.362
Total Aktiva	Rp. 5.555.871	Rp. 6.608.422	Rp. 8.754.116
<i>Total Asset Turnover</i>	98%	94%	68%

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh Penulis

Berdasarkan tabel di atas melalui perhitungan dengan indikator *Total Asset Turnover (TATO)* diketahui mengalami penurunan secara terus menerus setiap tahunnya pada periode 2018-2020. Pada tahun 2018-2019 TATO mengalami penurunan sebesar 4% dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 26%.

Perhitungan Indikator Economic Value Added (*EVA*)

Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah :

- 1) Menghitung EVA (*Economic Value Added*)  

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$
- 2) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)  

$$NOPAT = \text{Laba sebelum pajak} - \text{pajak}$$
- 3) Menghitung WACC (*Weight Average Cost of Capital*)  

$$WACC = \{D \times r_d (1 - T)\} + (E \times r_e)$$
- 4) Menghitung Invest Capital (Total Modal Yang Diinvestasikan)  

$$\text{Invest Capital} = (\text{Total Hutang} = \text{Equity}) - H. \text{ Jangka Pendek}$$
- 5) Menghitung Capital Charge (Biaya Modal)  

$$\text{Capital Charge} = WACC \times \text{Invest Capital}$$

Tabel 4.3  
Perhitungan NOPAT

	2018	2019	2020
NOPAT	Rp. 701.607	Rp. 1.035.865	Rp. 1.109.666

Sumber : Data yang diolah oleh Penulis

Tabel 4.3.1  
Perhitungan WACC

	2018	2019	2020
D	8,04%	8,88%	6,68%
Rd	0,25%	3,51%	2,99%
T	26,07%	24,68%	21,93%
E	85,94%	85,57%	54,62%
Re	74,69%	18,31%	23,20%
WACC	0,0082735778%	0,08537181355%	0,01744026 %

Sumber : Data yang diolah oleh Penulis

Tabel 4.3.2  
Perhitungan Capital Charge

	2018	2019	2020
Capital Charge	Rp. 40.711	Rp. 492.775	Rp. 112.084

Sumber : Data yang diolah oleh Penulis

Tabel 4.3.3  
Perhitungan Indikator Economic Value Added (EVA)

Unsur-unsur EVA	2018	2019	2020
NOPAT	Rp. 701.607	Rp. 1.035.865	Rp. 1.109.666
Capital Charge	Rp. 40.711	Rp. 492.775	Rp. 112.084
<i>Economic Value Added</i>	Rp. 660.893	Rp. 543.090	Rp. 997.582

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh Penulis

Berdasarkan tabel di atas melalui perhitungan dengan indikator *Economic Value Added* (EVA) diketahui mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 117.803, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 454.492.

Tabel 4.4

## Perhitungan Indikator Return on Asset (ROA)

Unsur-unsur ROA	2018	2019	2020
Laba Bersih	Rp. 701.607	Rp. 1.035.865	Rp. 1.109.666
Total Aset	Rp. 5.555.871	Rp. 6.608.422	Rp. 8.754.116
<i>Return on Asset</i>	13%	16%	13%

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh Penulis

Berdasarkan tabel di atas melalui perhitungan dengan indikator Return on Asset (ROA) diketahui mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3%, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 3%.

Tabel 4.5

## Perhitungan Indikator Pertumbuhan Laba

Unsur-unsur Pertumbuhan Laba	2018	2019	2020
Laba Setelah Pajak Pada Periode Tertentu	Rp. 701.607	Rp. 1.035.865	Rp. 1.109.666
Laba Setelah Pajak Pada Periode Sebelumnya	Rp. 718.402	Rp. 701.607	Rp. 1.035.865
Pertumbuhan Laba	-0,023	0,477	0,071

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh Penulis.

Berdasarkan tabel diatas melalui perhitungan dengan indikator *Pertumbuhan Laba* diketahui mengalami fluktuasi selama periode 2018-2020. Pada tahun 2018-2019 Pertumbuhan Laba mengalami peningkatan sebesar 0,5, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,406.

## PEMBAHASAN

Alasan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk Tahun 2018-2020. Berdasarkan perhitungan estimasi data keuangan di atas maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- I. Pengaruh Net Profit Margin ( NPM ) terhadap pertumbuhan laba  
 Hasil pengujian hipotesis bahwa net profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk tahun 2018-2020.  
 Secara teori, net profit margin menguraikan tingkat efisiensi perusahaan di mana kapasitas perusahaan untuk menentukan biaya operasionalnya dalam periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik dengan alasan bahwa kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik, sebaliknya jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaannya dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah menurut Hery (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, terbukti dengan semakin

meningkatnya nilai net profit margin setiap tahunnya maka semakin baik pula perusahaan dalam menekan biaya-biayanya. Pada tahun 2018-2019 NPM meningkat sebesar 4%, dan pada tahun 2019-2020 NPM juga meningkat sebesar 2% itu artinya perusahaan mampu menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan.

II. Pengaruh Total Asset Turnover ( TATO ) terhadap pertumbuhan laba

Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh total asset turnover terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa variabel TATO secara statistik berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. Ini menunjukkan bahwa semakin besar perputaran aktiva semakin efektif pula perusahaan mengelola aktivanya. Secara teori, total asset turnover merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva maka semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya (Sutrisno, 2009). Rasio ini juga dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan, semakin cepat perputaran semua aktiva maka semakin baik juga kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan (Gitman, 2006). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total asset turnover periode 2018-2020 mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan 4%, sedangkan pada tahun 2019-2020 TATO mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 26%.

III. Pengaruh Economic Value Added ( EVA ) terhadap pertumbuhan laba.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu pengaruh economic value added terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa variabel EVA secara statistik berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. Ini menunjukkan bahwa nilai EVA diharapkan perusahaan dapat melihat suatu gambaran mengenai peningkatan atau penurunan nilai laba ekonomis yang sebenarnya tercipta dari kinerja perusahaan. Secara teori, EVA merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengatur laba ekonomi suatu perusahaan (Tunggal, 2008). Pendekatan EVA dinilai lebih mencerminkan nilai bisnis secara riil dengan mengukur nilai tambah (Value Added) yang dihasilkan perusahaan kepada investor. EVA berangkat dari konsep biaya modal, yakni resiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasi, semakin tinggi tingkat resiko investasi maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian (pendapatan) yang dituntut investor (Poeradisatra, 2001). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EVA periode 2018-2020 mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp. 117.803, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 454.492.

IV. Pengaruh Return on Asset ( ROA ) terhadap pertumbuhan laba

Hasil pengujian hipotesis terakhir yaitu pengaruh return on asset terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa variabel ROA secara statistik berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. Ini menunjukkan bahwa ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki.

Secara teori, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan menurut Kasmir (2016). ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva (James Van Home & John M. Wachiwicz, 1997). ROA merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia (Home & Wachiwicz, 1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA periode 2018-2020 mengalami fluktuasi

peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 3%, sedangkan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 3%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, *net profit margin* perusahaan pada tahun 2018-2019 sebesar Rp. 5.691.797.000 dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.366.247.000. Sedangkan berdasarkan perhitungan *total asset turnover* pada PT. Ultrajaya Milk Industry mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2018-2019 sebesar 4% sedangkan tahun 2019-2020 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 26%. Pada *economic value added* perusahaan periode 2018-2020 mengalami fluktuasi, pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 117.803, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 454.492. Dan pada *return on asset* perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 3%, tahun 2019-2020 ROA perusahaan mengalami penurunan sebesar 3%. Tingkat pertumbuhan laba mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan pada periode 2018-2020, tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,5 dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,405. Pengelolaan laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk dalam mengendalikan tingkat pertumbuhan laba kurang efektif selama periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kinerja yg mengalami fluktuasi dengan menghitung *economic value added* dan *return on asset*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sjafi'i, Bambang Koesbandrijo, Agung Pudjianto dkk. 2016. *Buku Pedoman Penulisan SKRIPSI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus Surabaya*. Surabaya. Prenadamedia Group.
- Anita; Ida Pratiwi, Ni Made; Nasution, Ute Chairuz, Maulidiah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*.
- Ditha Renadi, Swarga, Diana Juni Mulyati, and IGN Anom Maruta. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*.
- Adisetiawan, R. (2012) Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*.
- Susyana, Fina Islamiati, and Nugi Mohamamd Nugraha. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*.
- Fatmawati, Ade; Rala, Andi. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Asia Afrika Bandung. *Logistic And Accounting Development Journal*.
- Fetika, Ayu. (2020). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Dalam Mengendalikan Tingkat Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.